

## Pengaruh Metode Belajar Jigsaw Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Srandakan Bantul

Alifa Fauziah Hardiani & Asmadi Alsa

Fakultas Psikologi  
Universitas Gadjah Mada

### *Abstract*

*The aim of this study was to investigate the influence of jigsaw learning method on 5<sup>th</sup> grade elementary school student's motivation to learn. Participants of this study were two class consist of 54 students. Class 5A was randomly selected to be the experimental group and class 5B was the control group which in each class consist of 27 students. This study employed untreated control group design with pretest and posttest. This implies that the design included two treatment groups: jigsaw learning method and direct teaching lecturer method. Motivation to Learn English Language Scale was the instrument used to collect the relevant data given in pretest level (before treatment) and posttest level (after treatment). The data collected was analyzed using mived anova. Findings of this study revealed that there is no gap between experiment class and control class ( $F = 0.100$  and  $p = 0.753$ ,  $p > 0.05$ ). The conclusion is jigsaw learning method has an effect decrease the motivation to learn English Language.*

***Keywords: motivation to learn, jigsaw learning method***

## **Pengaruh Metode Belajar Jigsaw Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Srandakan Bantul**

Alifa Fauziah Hardiani & Asmadi Alsa

Fakultas Psikologi  
Universitas Gadjah Mada

### Intisari

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode belajar jigsaw pada mata pelajaran Bahasa Inggris terhadap motivasi belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah 54 siswa kelas 5 SD Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul. Secara random terpilih kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan kelas 5B sebagai kelas kontrol yang masing-masing kelas terdiri dari 27 siswa. Studi ini menggunakan desain *untreated control group design with pretest and posttest* dimana terdapat dua kelompok perlakuan yaitu: metode belajar jigsaw dan metode belajar ceramah. Peneliti menggunakan skala motivasi belajar Bahasa Inggris untuk mengumpulkan data yang relevan yang diambil pada saat pretes (sebelum diberi perlakuan) dan posttes (setelah diberi perlakuan). Data dianalisis menggunakan anava campuran (*mixed anova*). Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar Bahasa Inggris pada kedua kelas tidak ada perbedaan ( $F = 0.100$  dan nilai  $p = 0.753$ ,  $p > 0.05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode belajar jigsaw berpengaruh menurunkan motivasi belajar Bahasa Inggris.

*Kata kunci: motivasi belajar, metode belajar jigsaw*